

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, kompositum yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer di antaranya adalah *anak tangga, mata angin, kaki lampu, ibu jari, buah dada, baik hati, naik semangat, senang hati, keras hati, dan kurang ajar*. Adapun jenis kompositum yang digunakan ada tiga jenis yaitu kompositum idiomatis, antara lain *gulung tikar*, dan *biang keladi* kompositum semi-idiomatis, antara lain *kaki lampu, ibu jari* dan *kursi malas* dan kompositum non-idiomatis, antara lain *ahli hukum, lambat laun, dan gelap gulita*.
2. Lalu, tipe kompositum yang ditemukan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu kompositum subordinatif substantif yang disebut tipe A, di antaranya *anak tangga, mata angin, kaki lampu, ibu jari, dan buah dada*, kompositum subordinatif atributif yang disebut tipe B, di antaranya *banyak bicara, naik semangat, baik hati, keras hati, dan kurang ajar*, kompositum subordinatif koordinatif yang disebut tipe C, di antaranya *lambat laun, gelap gulita, arif bijaksana, dan ikut campur*, kompositum berproleksem yang disebut tipe D, yaitu *antitoksin, dan maharaja*, dan kompositum bersententis yang disebut tipe E, yaitu *Indo Eropa*. Ada beberapa makna kompositum yang digunakan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer di antaranya: '*bagian tempat berpijak*', '*pedoman/arrah*', '*jempol*', '*berbudi baik*', '*gembira*', '*gigih*', '*gelap sekali*', '*lama-kelamaan*', '*bijak sekali*' dan lain-lain.

4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang tipe-tipe kompositum yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia*. Diharapkan penelitian mengenai kompositum akan terus dilakukan dengan teori dan tinjauan yang berbeda agar kajian mengenai kompositum makin berkembang.

